

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Keputusan Hungaria terkait langkahnya yang tetap mempertahankan kerja sama energinya dengan Rusia di tengah regulasi Uni Eropa melalui proyek ekspansi jalur Druzhba ke Serbia merupakan hasil pertimbangan rasional yang berorientasi pada kepentingan nasional. Keputusan ini dapat dipahami sebagai tindakan atas pertimbangan dalam upaya menyeimbangkan realitas domestik dengan tekanan eksternal. Kebijakan kawasan yang memberlakukan sanksi terhadap Rusia atas apa yang terjadi telah ikut memengaruhi dinamika internal negara anggota Uni Eropa lainnya. Hungaria yang sangat bergantung pada pasokan energi Rusia dihadapkan pada pilihan yang tidak mudah. Dalam kondisi ini, Hungaria harus berhadapan pada pilihan antara mematuhi regulasi kolektif kawasan atau memilih memprioritaskan keamanan dan menjaga stabilitas energi domestik. Ketergantungan struktural Hungaria terhadap energi dari Rusia turut menjadi faktor utama yang memperkuat keputusan yang akan dibuat Hungaria nantinya. Sebagai negara tanpa akses laut dan masih sangat bergantung pada jaringan pipa darat, Hungaria memiliki keterbatasan dalam mematuhi regulasi Uni Eropa terkait embargo dan diversifikasi. Kondisi ini membuat kebijakan Uni Eropa tidak dapat direspons secara penuh, karena bagi Hungaria, risiko kekurangan pasokan dan kenaikan harga energi jauh lebih besar dibandingkan konsekuensi yang akan didapat akibat ketidakpatuhannya terhadap kebijakan Uni Eropa.

Proyek ekspansi jalur Druzhba memperlihatkan bahwa Hungaria tidak semata-mata menolak kebijakan Uni Eropa, tetapi melakukan strategi adaptasi selektif. Adanya proyek ekspansi jalur Druzhba ini dinilai bukan sebagai bentuk pelanggaran, melainkan langkah adaptif negara atas pertimbangan utilitas (kepentingan nasional) diatas kerangka kebijakan kolektif kawasan Uni Eropa. Melalui kerja sama dengan Serbia, Hungaria berupaya memanfaatkan celah regulasi dan pengecualian yang ada agar tetap memperoleh suplai energi yang stabil. Langkah ini memperlihatkan bahwa kebijakan energi Hungaria bersifat

pragmatis, karena didasarkan pada kebutuhan nyata untuk menjaga keamanan energi nasional.

Selanjutnya, keputusan Hungaria juga dapat dipahami sebagai pilihan rasional negara yang berusaha mempertimbangkan tujuan, alternatif, konsekuensi, dan keputusan akhir secara logis. Tujuan utama Hungaria adalah berusaha untuk menjaga keamanan energi domestik dan stabilitas ekonomi nasional dengan menjamin pasokan serta harga energi tetap stabil bagi masyarakat. Sementara alternatif lain seperti tetap mematuhi regulasi embargo energi oleh Uni Eropa dan mencari sumber energi alternatif dari negara lain dinilai kurang efisien, mahal, dan memerlukan waktu lama. Oleh karena itu, keputusan Hungaria yang memilih untuk melakukan diversifikasi terbatas dengan tetap mempertahankan kerjasamanya bersama Rusia melalui proyek ekspansi jalur Druzhba ini dianggap sebagai pilihan paling rasional. Hal ini dikarenakan alternatif tersebut mampu meminimalkan risiko jangka pendek dan menjaga keberlanjutan pasokan energi nasional.

Secara singkat dalam kerangka teori pilihan rasional, keputusan akhir yang diambil Hungaria menunjukkan pilihan yang dirasa paling menguntungkan. Lebih lanjut, kebijakan ini juga sekaligus menunjukkan prioritas yang jelas dalam hierarki kepentingan nasional Hungaria. Kebijakan ini sekaligus menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan Hungaria bukan semata-mata hanya untuk menentang regulasi Uni Eropa, melainkan sebagai bentuk penyesuaian strategis negara.

5.2 Saran

Setelah melihat fenomena yang telah dikaji sebelumnya, penulis ingin merekomendasikan beberapa saran berdasarkan apa yang sudah penulis analisis dalam skripsi ini. Dengan adanya saran ini, penulis berharap agar rekomendasi saran yang penulis berikan dapat memberikan masukan serta manfaat yang dapat dipertimbangkan bagi penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyadari masih ada celah dan kekurangan yang dapat diisi di kemudian hari. Maka dari itu, penulis sarankan beberapa hal yang mungkin diperlukan untuk menjadi bahan

pertimbangan bagi penelitian yang serupa. Penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk mengembangkan kajian dengan membandingkan dengan negara kawasan Eropa Tengah lainnya seperti Slovakia, Republik Ceko, maupun Austria yang juga memiliki ketergantungan terhadap energi Rusia. Selain itu, penulis menilai bahwa negara-negara tersebut secara geografis juga memiliki kesamaan dengan apa yang ada di Hungaria. Sehingga komparasinya akan lebih seimbang dengan melihat indikator lainnya. Perbandingan ini akan menilai bagaimana negara lain merespons situasi dan kondisi yang ada dengan perspektif negaranya masing-masing. Sehingga kajiannya akan berkembang dan variatif, serta dapat memberikan data yang lebih kaya. Penulis juga menyarankan bagi penelitian berikutnya dapat menggunakan teori lainnya, seperti teori dependensi yang masih sangat relevan apabila dikaitkan dengan situasi yang menjadi latar penelitian, terlebih apabila dikaitkan dengan energi Rusia.

